

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan penulis yaitu penelitian lapangan (field research), yaitu mengumpulkan data-data yang ada pada tempat kejadian terkait isi yang akan diinvestigasi. Peneliti akan terjun langsung ke lokasi kejadian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan<sup>1</sup>.

Penelitian lapangan guna mendapatkan sumber data utama untuk menanggapi rumusan permasalahan yang ada di lapangan, sehingga rumusan masalah hanya bisa terjawab dengan mengumpulkan data lapangan. Adapun tempat yang menjadi objek penelitian di sini adalah Desa Cangkring Rembang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

#### 2. Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang datanya diperoleh dari analisis data dilapangan, datanya berupa lisan maupun data tertulis atau dokumen.<sup>2</sup> Metode penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang berupaya mendeskripsikan apa yang dilihat pada suatu kejadian, fenomena, aktivitas, objek, proses, yang dihimpun dalam bentuk kata atau gambar dan dilakukan secara apa adanya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan subjek secara terinci melalui, kata, ucapan atau perilaku seseorang yang kemudian di jelaskan dalam kata-kata atau deskripsi.<sup>4</sup> Tujuan dalam penelitian kualitatif yakni mempelajari<sup>5</sup> pemikiran seseorang mengenai peristiwa yang terjadi dan ada.

---

<sup>1</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 26th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 203.

<sup>4</sup> Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 52.

<sup>5</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 30.

Dalam metode ini, peneliti akan memberikan gambaran yang mengenai pengelolaan aset dan tanah kas desa di desa Cangkring Rembang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Dari hasil penelitian dan data yang didapatkan peneliti akan menggambarkan dan mengurai data yang didapatkan di objek penelitian.

## **B. Setting Penelitian**

Peneliti memilih Desa Cangkring Rembang Kecamatan Karanganyar Kecamatan Demak sebagai lokasi penelitian dengan alasan mayoritas penduduk desa berprofesi sebagai petani yang tidak memiliki lahan pertanian yang mengandalkan lahan tanah kas desa sebagai mata pencaharian sehari-hari.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan dengan pengamatan secara langsung di lapangan pada subjek dan objek penelitian yang dilangsungkan pada tanggal 27 Desember 2023 hingga 27 Januari 2024.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang-orang yang dipilih untuk menyampaikan informasi, keterangan, pendapat, dan sudut pandang berkenaan dengan masalah yang sedang diselidiki. Subyek penelitian ini sebagai informan. Informan yakni seseorang yang dapat memberikan informasinya secara akurat mengenai data penelitian<sup>6</sup>.

Dalam penelitian ini, Subjek penelitian yakni dengan menetapkan sejumlah informan yang relevan dan sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu Transparansi Pengelolaan Tanah Kas Desa Cangkring Rembang ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah. Informan yang terkait adalah perangkat desa, pihak penyewa tanah kas desa, dan masyarakat Desa Cangkring Rembang.

## **D. Sumber Data**

Sumber data yaitu berbagai suatu hal yang bisa memberikan informasi terkait penelitian yang sedang dilaksanakan. Sumber data yang dipergunakan penulis pada studi ini mempergunakan dua jenis sumber data:

1. Sumber data primer (*basic data*) ialah sumber data langsung yang didapat dari masyarakat. Data primer berbentuk data

---

<sup>6</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 106.

yang dihimpun, diolah dan disajikan dari sumber utama<sup>7</sup>. Sumber data primer studi ini didapatkan dari wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat di Desa Cangkring Rembang.

2. Sumber data sekunder (*secondary data*) ialah data yang didapatkan dari buku, dokumen, hasil penelitian sebelumnya, jurnal dan dokumentasi<sup>8</sup>. Pada studi ini, sumber data sekunder yaitu artikel, buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, data mengenai tanah kas desa dan dokumen penunjang lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif ialah penghimpunan data yang memiliki sifat deskriptif, yakni data yang berbentuk gejala-gejala yang diperoleh dari wawancara atau observasi atau bentuk lain semisal dokumen, foto, dan catatan lapangan dalam proses penelitian. Pada metode penelitian kualitatif, data dihimpun mempergunakan teknik wawancara, dan dokumentasi<sup>9</sup>.

1. Wawancara ialah proses tanya jawab antara dua orang ataupun lebih yang langsung mendengarkan berbagai informasi dan keterangan<sup>10</sup>. Pada konteks ini, penulis akan melaksanakan wawancara terstruktur terhadap perangkat desa, pihak yang menyewa tanah kas desa dan tokoh masyarakat Desa Cangkring Rembang untuk memperoleh informasi yang sangat akurat sebagaimana keadaan nyata di lapangan.
2. Dokumentasi ialah menggali data terkait hal-hal atau variable yang berbentuk transkrip, catatan, buku, majalah, surat kabar, notulensi rapat dan sebagainya<sup>11</sup>. Pada penelitian ini juga akan memasukkan hasil dokumentasi dari pengamatan langsung.

---

<sup>7</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1984), 11.

<sup>8</sup> Soerjono Soekanto, 12.

<sup>9</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76.

<sup>10</sup> Amir Hamzah, 78.

<sup>11</sup> Amir Hamzah, 80.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian dilaksanakan dengan cara memeriksa kevalidan data atau reliabilitas data hasil penelitiannya. Triangulasi adalah suatu teknik untuk memeriksa keakuratan data guna membandingkan data yang sudah didapatkan. Triangulasi yakni melakukan perbandingan dan tinjauan terhadap nilai keandalan informasi yang sudah didapatkan melalui berbagai alat dan metode. Triangulasi bertujuan untuk menentukan apakah hasil penelitian sudah tepat dan meyakinkan dikarenakan sumber yang didapatkan dari berbagi informasi.<sup>12</sup>

Pada studi ini, uji kevalidan data yang dipergunakan peneliti, yakni triangulasi teknik. Dalam triangulasi ini, pemeriksaan kredibilitas data dilaksanakan dengan cara meninjau data dari sumber yang sama dengan mempergunakan teknik yang tidak sama. Semisal, data yang didapat dari wawancara selanjutnya diverifikasi dengan data dokumentasi dan observasi. Triangulasi teknik digunakan dengan memperbandingkan data dan mengkaji informasi dari observasi dan wawancara.<sup>13</sup>

Pada studi ini, penulis memperbandingkan hasil penelitian yakni berbentuk data hasil wawancara pengelolaan tanah kas desa di Desa Cangkring Rembang dengan data hasil observasi dan buku atau peraturan hukum atau literatur terkait pengelolaan tanah kas desa.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses dari awal penghimpunan data hingga akhir, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulannya, ketiga proses ini saling berhubungan sehingga dapat dikatakan interaktif.<sup>14</sup>

### a. Reduksi data

Reduksi data yaitu meringkas, menentukan pokok atau poin penting, mengkategorikan dan membentuk pola yang bermakna. Reduksi data penelitian bertujuan untuk memfokuskan, menonjolkan, dan mengarahkan data pada kesimpulan. Dalam prosesnya, ia akan memberikan

---

<sup>12</sup> Thohirin, *Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 76.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, n.d.), 274.

<sup>14</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 124.

gambaran yang jelas, relevan dan sistematis sesuai dengan kategori dan model yang dihasilkan.

b. Penyajian data

Menyajikan data ini merupakan langkah kedua dalam reduksi data. Penyajian data tersebut bisa dilaksanakan berbentuk penjelasan singkat, maupun dalam bentuk hubungan antar kategori seperti yang telah dilakukan sebelumnya. Penyajian data kemudian disajikan dengan cara menyusun data secara sistematis menurut kriteria tertentu. Penyajian data dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir ialah menarik kesimpulan (validasi). Kesimpulan awal dari penelitian kualitatif jenis ini masih bersifat awal, artinya dapat berubah sewaktu-waktu jika penelitian tersebut tidak memiliki data atau bukti yang kuat, namun jika tidak, maka kesimpulan yang ditarik kredibel atau masuk akal. Temuan harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pelaksanaan penelitian ini dan memberikan temuan baru di bidang ilmu pengetahuan.<sup>15</sup>

Kesimpulan dilakukan dengan cara: pertama, berfikir ulang selama penulisan yang disesuaikan dengan hasil penelitian. Kedua, tinjauan ulang catatan lapangan yakni hasil penelitian. Ketiga, tinjauan Kembali dengan literatur atau sumber lain yang lebih paham.<sup>16</sup>

Analisa data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan analisis data kualitatif yakni dengan memperoleh gambaran terkait pengelolaan tanah kas desa ditinjau dari perspektif ekonomi syariah. Data yang didapat dari hasil dokumentasi, observasi, serta wawancara, setelah itu data tersebut akan dikelompokkan dan dianalisa berdasarkan teori dan fakta yang terdapat di lapangan, kemudian dijelaskan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Setelah dianalisis dengan teori, peraturan hukum, dan tinjauan perspektif syariah, selanjutnya dilaksanakan penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah didapatkan. Temuan harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pelaksanaan penelitian ini dan memberikan temuan baru dibidang ilmu pengetahuan.

---

<sup>15</sup> dan Hengki Wijaya Umrati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 105.

<sup>16</sup> Umrati, 106.